

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang yang pertama dalam memenuhi kebutuhan siswa yang lebih baik. Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik(Dwianti dkk, 2021:675). Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang ditujuh dari pengertian pendidikan yaitu Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Dwianti, dkk, 2021:675). Tujuan dari pendidikan pada dasarnya tempat untuk menampung kemampuan secara sikap, dan ketrampilan siswa. Hal ini dapat dilakukan apabila didukung dengan adanya perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari perencanaan isi kurikulum, tujuan pembelajaran, materi, teknik, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajar.

Pendidikan saat ini, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dimana proses pembelajarannya berbasis tematik. Dalam pembelajaran tematik, terdiri dari beberapa tema yang saling berkaitan dengan muatan pelajaran yang lain, sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna menurut Trianto dalam (Utami, 2021: 63). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 khususnya pada kelas III dan kelas VII. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran. Menurut Trianto, dalam (Wandin, 2017). Pembelajaran tematik berfokus pada siswa guru mencari, menggali, dan menemukan konsep baik individu maupun kelompok. Oleh Karena itu, guru perlu mengonsep pengetahuanbelajar yang akan mempengaruhi wawasan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran guru memegang peran penting, seorang guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Menurut Panen dan Purwanto dalam (Nursahasah, 2017:68) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan suatu bahan berupa materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan dapat digunakan oleh guru pdan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. ketika menggunakan bahan ajar, materi ynag telah ditentukan. Bahan ajar yang sering dijumpai disekolah adalah LKPD dan LKS. Bahan ajar

tersebut menarik dalam mengasah pengetahuan peserta didik dan juga memberikan banyak keuntungan jika digunakan dalam segi kegiatan pembelajaran, seperti melalui penugasan LKPD peserta didik dapat lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, membantu untuk mengembangkan dan menemukan suatu konsep, dapat digunakan untuk menentukan dan mengembangkan keterampilan proses peserta didik, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket kebutuhan peserta didik yang telah dilakukan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan yang dilakukan pada hari 19 Juni 2023, diperoleh beberapa fakta bahwa UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah menerapkan kurikulum 2013 yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran. Didalam kurikulum 2013 memerlukan bahan ajar yang dimana guru menggunakan bahan ajar sesuai dengan isi, materi dan relevan dengan lingkungan peserta didik. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran diskusi, penugasan, ceramah dan demonstrasi

Berdasarkan kegiatan wawancara dengan guru kelas III Rudi Hendrato, S.Pd.,M.Pd. UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan, telah mengajar 1,5 tahun sampai sekarang. Didalam wawancara guru menyebutkan jumlah peserta didik berjumlah 32 yang terdiri dari 15 perempuan dan 17 laki-laki. Metode yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode cermah, diskusi dan penugasan. Dan informasi didapatkan banyak nilai siswa yang kurang terutama dalam tema 5

subtema 1 pembelajaran 1. Dikarenakan, Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak menggunakan bahan ajar berupa LKPD. Bahwasannya LKPD memiliki peran penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Guru hanya berpusat apa buku tematik. Sedangkan untuk buku tematik materi guru menyesuaikan dengan tema atau materi apa dan dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan peserta didik, akan tetapi banyak kurang pahami peserta didik dalam memahami materi terutama dalam tema 5 subtema 1 pembelajaran 1, dimana dilihat dari nilai peserta didik yang berasal dari nilai harian guru.

Berdasarkan angket kebutuhan peserta didik, bahwasannya peserta didik kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan, bahwasannya peserta didik menggunakan buku tematik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik hanya menggunakan buku tematik. Buku tematik diberikan dari sekolah dan Peserta didik selama menjadi peserta didik kelas III. Peran guru sangatlah penting dimana guru menjadi fasilitator dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik tidak suka jika guru menerangkan materi atau menjelaskan materi dikelas sehingga peserta didik lebih paham materi dengan jelas. Selain itu, peserta didik hanya menggunakan bahan ajar cetak berupa buku tematik saja sehingga kurang paham mengenai materi yang disampaikan guru. Di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan hanya menggunakan bahan ajar cetak berupa buku tematik saja, sehingga peserta didik kurang memahami materi dan latihan soal yang memadai yang hanya terpaku pada buku tematik saja, sehingga perlu adanya bahan ajar lainnya

yang salah satunya LKPD yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam mengasah pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan mengkaji permasalahan melalui penelitian pengembangan di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan pada kelas III. Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berupa **“Pengembangan LKPD Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan”** Pengembangan bahan ajar tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang valid sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan ?
2. Bagaimana mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang efektif sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan ?
3. Bagaimana mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang menarik sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Untuk mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1

yang valid sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan.

2. Untuk mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang efektif sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan.
3. Untuk mengembangkan LKPD pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang menarik sebagai bahan ajar pembelajaran kelas III UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan.

D. Spesikasi Produk yang Diharapkan

Spesikasi pengembangan LKPD sebagai berikut:

1. Komponen LKPD

Komponen LKPD

- a. Cover yaitu sampul yang berisi judul, keterangan tema, kelas dan no absen.
- b. Petunjuk penggunaan LKPD yang berisi langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD
- c. Kompetensi yang berisi kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator
- d. Materi pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang terdiri dari muatan Bahasa Indonesia, matematika dan SBdP.
- e. Soal pertanyaan yang sesuai dengan pemahaman peserta didik pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1

2. Biodata Peneliti

- a. Nama lengkap, NIM, Prodi, Email, riwayat pendidikan dan tanggal lahir

3. Kertas yang digunakan adalah kertas ukuran A5 dan berjenis kertas *art paper*.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) LKPD ini hanya digunakan untuk uji coba kelas III
- 2) LKPD hanya difokuskan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang bermuatan Bahasa Indonesia, matematika dan SBdP

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

1. Bagi guru, peneliti ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Selain itu dapat sebagai sumber bahan ajar.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini mempengaruhi suasana belajar peserta didik sehingga akan menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, peneliti pengembangan diharapkan dapat dijadikan refensi dan bekal menghadapi permasalahan di lapangan.

G. Definisi Istilah

Secara istilah definisi dalam pengembangan LKPD sebagai berikut:

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD merupakan suatu bahan ajar yang berisi ringkasan materi serta soal atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang telah dirancang dan digunakan dalam bentuk pembelajaran dengan menggabungkan berbagai macam materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar dari lintas mata pelajaran yang berbeda.

3. Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Pembelajaran 1 adalah materi belajar kelas III Sekolah Dasar pada semester genap.